

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG MASALAH

Sejalan dengan berkembangnya teknologi dan ilmu pengetahuan di suatu negara maka semakin tinggi pula taraf hidup dan tingkat pendidikan yang ada di negara tersebut. Persaingan dalam dunia kerjapun menjadi semakin ketat khususnya dalam bidang akuntansi. Oleh karenanya Universitas dan Perguruan Tinggi dituntut untuk mampu melahirkan lulusan akuntansi yang berkualitas dan paham tentang akuntansi baik secara akademik maupun dalam praktiknya.

Pendidikan akuntansi khususnya diselenggarakan di perguruan tinggi yang ditujukan untuk mendidik mahasiswa agar dapat bekerja sebagai seorang akuntan profesional yang memiliki pengetahuan dibidang akuntansi. Selain itu, dalam lulusan pendidikan akuntansi juga terdapat empat sektor pekerjaan yang bisa dimasuki yaitu akuntan publik, akuntan manajemen, akuntan pemerintah dan akuntan pendidik (Mulyani, 2017).

Pada keempat profesi akuntan tersebut memiliki peran dan tanggung jawab yang berbeda satu sama lain. Akuntan publik adalah akuntan yang berperan dalam memberikan jasa kepada masyarakat melalui kantor akuntan publik yang memberi jasa pelayanan dalam bidang akuntansi. Akuntan manajemen adalah akuntan yang bekerja di suatu perusahaan yang bertugas mengidentifikasi peristiwa-peristiwa ekonomi perusahaan yang nantinya akan dijadikan landasan pengambilan keputusan pihak manajemen perusahaan tersebut. Akuntan pemerintah adalah akuntan profesional yang bekerja di instansi pemerintah yang tugas pokoknya



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

melakukan penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah atau sering disebut dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP), dan Akuntan pendidik cenderung mengajar materi tentang bidang akuntansi sebagai pengajar dalam suatu lembaga pendidikan.

Membahas pemahaman akuntansi mahasiswa tidak lepas dari peran pembelajaran para dosen serta kefokus dan konsentrasi dari mahasiswa dalam mendengarkan dan mencermati agar pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien. Namun terkadang masih banyak mahasiswa yang kurang bisa berkonsentrasi dan fokus pada pembelajaran di dalam kelas, sehingga sulit bagi mahasiswa untuk memahami apa yang di ajarkan oleh dosen, padahal ini sangatlah penting bagi proses belajar mengajar dan untuk memahami akuntansi. Adapun faktor dari masalah kefokus dan konsentrasi tersebut diantaranya dikarenakan kurangnya manajemen waktu serta kecerdasan pada mahasiswa.

Mengacu pada teori kecerdasan yang di kemukakan oleh Gardner yang menyatakan bahwa kecerdasan adalah kemampuan seseorang dalam memecahkan suatu permasalahan yang dihadapi dalam kehidupannya dan mampu menciptakan sesuatu yang bernilai budaya serta bermanfaat bagi masyarakat sekitar (Hanafi, 2019). Kecerdasan pada mahasiswa tidak hanya dinilai pada kecerdasan akal saja dimana ada juga namanya kecerdasan spiritual. Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan yang berasal dari jiwa yang membantu seseorang dalam penerapan hal-hal yang positif.

Darmadi (2018), menyatakan kecerdasan spiritual adalah kemampuan-kemampuan jiwa untuk melakukan segala sesuatu berdasarkan sisi positif dan



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

mampu memberikan makna spiritual dalam setiap perbuatan. Kecerdasan spiritual akan membantu orang lebih mengenali diri dan lingkungannya dan berfikir dari sudut pandang yang positif sehingga orang yang memiliki kecerdasan spiritual mampu untuk bertindak bijaksana dan mampu memaknai kehidupan.

Selain kecerdasan spiritual, kecerdasan sosial juga dapat mempengaruhi pemahaman akuntansi pada mahasiswa. Dimana kecerdasan sosial adalah kemampuan untuk memahami dan mengelola hubungan manusia. Menurut Ariantini, dkk (2017), kecerdasan sosial berarti orang yang mampu membuat orang-orang yang ada disekitarnya merasa nyaman dan santai dengan keberadaan dirinya. Dimana kecerdasan sosial ini dapat juga di sebut sebagai kecakapan sosial yaitu kemampuan seseorang dalam merasakan perasaan orang lain yang ada disekitarnya, seperti misalnya perasaan orang tersebut sedang marah, sedih takut dan lain halnya.

Suatu pemikiran ulang atas kecerdasan sosial harus lebih mencerminkan operasinya otak sosial, maka dengan begitu menambahkan kemampuna yang kerap kali diabaikan yang bagaimanapun juga amat berarti bagi relasi dengan orang lain. Sebagai mahasiswa di haruskan untuk mampu mengemukakan pendapat dan memiliki bekal pengetahuan yang lebih baik. Seorang mahasiswa yang memiliki kecerdasan sosial yang baik, akan mampu bergaul dan berinteraksi dengan masyarakat dengan baik pula. Dengan pergaulan yang baik, maka mahasiswa tersebut dapat saling memberi motivasi kepada satu sama lain misalnya dalam hal memahami pelajaran. Semakin tinggi motivasi dari lingkungan diharapkan akan semakin tinggi pula pemahaman mahasiswa tersebut terhadap pelajarannya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Sebagai bekal pengetahuan yang lebih baik bagi mahasiswa tidak hanya di dorong oleh kecerdasan spiritual dan kecerdasan sosial saja tetapi juga ada hal penting lainnya yaitu kepercayaan diri dari mahasiswa dalam mengungkapkan pendapat dalam pembelajaran akuntansi. Menurut Arminiasih, dkk (2019), kepercayaan diri dapat didefinisikan bahwa seseorang percaya akan kemampuan yang dimilikinya. Secara teoritis kepercayaan diri memiliki peran yang penting dalam memahami tingkatan akuntansi di mana seorang mahasiswa membutuhkan mental yang kuat guna menunjang kecerdasan spiritual dan kecerdasan sosial dalam pemahaman akuntansi.

Rasa percaya diri yang kuat sebenarnya hanya merujuk pada adanya beberapa aspek dari kehidupan individu tersebut dimana ia merasa memiliki kompetensi, yakin, mampu dan percaya bahwa dia bisa, karena didukung oleh pengalaman, potensi aktual, prestasi serta harapan yang realistis terhadap diri sendiri. Bagi mereka yang kurang percaya diri, setiap kegagalan mempertegas rasa tidak mampu mereka. Tidak adanya percaya diri dapat mewujudkan dalam bentuk rasa putus asa, rasa tidak berdaya, dan meningkatkan keraguan kepada diri sendiri.

Swardjono (2018), mengungkapkan akuntansi yang dipraktikkan di dalam suatu wilayah negara sebenarnya tidak terjadi begitu saja secara ilmiah tetapi di rancang dan dikembangkan secara sengaja untuk mencapai tujuan sosial tertentu. Tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa dinyatakan dengan seberapa mengerti seseorang mahasiswa terhadap apa yang sudah dipelajari yang dalam konteks ini mengacu pada mata kuliah akuntansi yang meliputi nilai mata kuliah Pengantar Akuntansi I, Pengantar Akuntansi II, Akuntansi Biaya, Sistem Informasi



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
- Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Akuntansi, Auditing I, Auditing II, Akuntansi Keperilakuan, Akuntansi Manajemen I, Akuntansi Manajemen II dan Teori Akuntansi.

Adapun fenomena yang terjadi saat ini masih banyak mahasiswa yang belum dapat memahami akuntansi secara mendalam bahkan masih banyak mahasiswa yang belum dapat memahami dasar-dasar akuntansi di karenakan kurangnya kemampuan mahasiswa dalam mengontrol diri, kecerdasan dan mental yang dimiliki oleh mahasiswa sendiri. Kurangnya kontrol diri, kecerdasan dan mental dalam membaca lingkungan yang ada pada saat proses belajar mengajar di universitas menjadi faktor penyebab kurangnya pemahaman akuntansi pada mahasiswa, dimana saat ini pada dunia kerja lulusan akuntansi khususnya dituntut harus memahami akuntansi secara mendalam tidak hanya dalam bidang teoritis tetapi juga dalam prakteknya di dunia kerja, karena saat ini dalam dunia kerja memang dituntut untuk dapat menguasai bidang yang kita kerjakan.

Penelitian ini mereview dari penelitian Ariantini, dkk (2017). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada tahun penelitian dan objek penelitian. Objek penelitian ini bertempat di Universitas Islam Riau. Adapun alasan peneliti melakukan penelitian dengan objek di Universitas Islam Riau di karenakan banyaknya peminat pada jurusan akuntansi dan dari segi akreditasi yang sudah mumpuni di Universitas tersebut sehingga dapat mendukung dalam pengumpulan data dalam penelitian ini.

Berdasarkan fenomena diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul : **PENGARUH KECERDASAN SPIRITUAL, KECERDASAN SOSIAL DAN KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP**



TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI PADA MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS ISLAM RIAU.

1.2. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan diatas, maka perumusan masalah yang akan diteliti adalah :

1. Apakah Kecerdasan Spiritual Berpengaruh Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Riau?
2. Apakah Kecerdasan Sosial Berpengaruh Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Riau?
3. Apakah Kepercayaan Diri Berpengaruh Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Riau?
4. Apakah Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Sosial Dan Kepercayaan Diri Secara Simultan Berpengaruh Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Riau?

1.3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.3.1 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dan menguji secara empiris :

1. Untuk mengetahui dan menguji secara empiris Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Riau.
2. Untuk mengetahui dan menguji secara empiris Pengaruh Kecerdasan Sosial Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Riau.





3. Untuk mengetahui dan menguji secara empiris Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Riau.
4. Untuk mengetahui dan menguji secara empiris Pengeruh Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Sosial Dan Kepercayaan Diri Secara Simultan Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Riau.

1.3.2 MANFAAT PENELITIAN

1.3.2.1 MANFAAT TEORITIS

- a. Kecerdasan spiritual bermanfaat untuk membangun diri menjadi manusia yang mampu menyikapi kejadian-kejadian yang terjadi dalam hidup secara positif sehingga tidak mudah putus asa dan terpuruk pada kejadian dan masalah yang dihadapi.
- b. Kecerdasan sosial bermanfaat untuk membangun kepekaan seseorang terhadap menyikapi apa yang ada dilingkungannya dan sikap terhadap orang lain di sekelilingnya sehingga orang lain yang ada dilingkungannya dapat merasa nyaman dengan keberadaannya.
- c. Kepercayaan diri bermanfaat untuk membangun mental dan kontrol diri untuk berani mengungkapkan pendapat, mampu selalu optimis dalam setiap keadaan yang ada, mampu mengembangkan diri sesuai seperti dengan yang diinginkan untuk mencapai hal yang diharapkan.
- d. Pemahaman akuntansi mahasiswa bermanfaat untuk lebih memahamai secara mendalam segala sesuatu tentang akuntansi baik secara teoritis maupun prakteknya sehingga mampu menjadi seorang akuntan profesional.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

peraturan yang berlaku di Indonesia.



1.3.2.2 MANFAAT PRAKTIS

a. Bagi Universitas

Manfaat praktis bagi universitas yaitu untuk mendorong universitas dalam membangun pendidikan yang lebih berkualitas lagi serta mendorong mahasiswa untuk dapat lebih memahami, mengerti dan menguasai ilmu akuntansi.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Manfaat praktis bagi peneliti selanjutnya adalah sebagai referensi atau dapat pula di jadikan bahan untuk penelitian-penelitian yang akan datang dan diharapkan dapat memperbaiki kelemahan yang terdapat pada penelitian ini.

c. Bagi Peneliti

Manfaat praktis bagi peneliti yaitu untuk menambah pemahaman dan pengetahuan serta pengalaman mengenai Pengaruh Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Sosial Dan Kepercayaan Diri Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Akuntansi yang ada di Universitas Islam Riau sehingga peneliti dapat menerapkan apa yang ada dalam penelitian ini dan menjadi pribadi yang lebih baik.

1.4. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk mempermudah pembahasan dan memberi gambaran menyeluruh terhadap isi, maka dalam sistematika ini akan dijelaskan secara singkat mengenai isi dari setiap bab penelitian ini yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah dari penelitian ini, hingga dapatlah masalah-masalah yang akan dirumuskan dalam

perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini membahas tentang landasan-landasan teoritis yang mendukung terhadap masalah- masalah utama yang di bahas dalam penelitian ini, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, serta hipotesa.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang rancangan dalam penelitian ini, waktu dan tempat, populasi dan sampel penelitian, prosedur dan pengumpulan data penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel penelitian, teknik analisis data penelitian dan daftar pustaka.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini berisi tentang atas hipotesa yang dibuat dan penyajian hasil dari pengujian tersebut, serta pembahasan tentang hasil analisis yang dikaitkan dengan teori yang berlaku.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis pada bab sebelumnya, keterbatasan penelitian serta saran bagi peneliti berikutnya.

